

Mengenal Potensi Permasalahan Anak Remaja Panti Dan Membangun Karakter Anak Hebat (Panti Asuhan Yayasan Al-Kamilah)

Haryono*, Sugeng Samiyono*, Evita Vibriana Wulandari*

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email*: dosen00961@unpam.ac.id; dosen01271@unpam.ac.id;
dosen01602@unpam.ac.id;

ABSTRAK

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Jadi anak adalah bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan hidup manusia dan keberlangsungan sebuah bangsa dan negara

Agar kelak mampu bertanggung jawab dalam keberlangsungan bangsa dan negara, setiap Anak perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun sosial. Untuk itu, perlu dilakukan upaya perlindungan untuk mewujudkan kesejahteraan Anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya tanpa perlakuan diskriminatif.

Negara menjunjung tinggi hak asasi manusia, termasuk di dalamnya hak asasi Anak yang ditandai dengan adanya jaminan perlindungan dan pemenuhan Hak Anak dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan baik yang bersifat nasional maupun yang bersifat internasional. Jaminan ini dikuatkan melalui ratifikasi konvensi internasional tentang Hak Anak, yaitu pengesahan Konvensi Hak Anak melalui Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan *Convention On The Rights Of The Child* (Konvensi Tentang Hak-Hak Anak).

Negara, Pemerintah, Pemerintah Daerah, Masyarakat, Keluarga dan Orang Tua berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan menjamin terpenuhinya hak asasi Anak sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Perlindungan terhadap Anak yang dilakukan selama ini belum memberikan jaminan bagi Anak untuk mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang sesuai dengan kebutuhannya dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga dalam melaksanakan upaya perlindungan terhadap Hak Anak oleh Pemerintah harus didasarkan pada prinsip hak asasi manusia yaitu penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan atas Hak Anak.

Dalam kegiatan PKM Pelatihan Tentang Mengenal Potensi Permasalahan Anak Remaja Panti Dan Membangun Karakter Anak Hebat (Panti Asuhan Yayasan Al-Kamilah), dimana dalam pelatihan ini memberi wawasan dan pengetahuan kepada generasi muda masalah pada usia remaja terjadi banyak perubahan sosial dan emosional. Transisi antara masa kanak-

kanak dan dewasa ini mengarah pada perilaku yang berubah dengan cepat, gangguan identitas dan emosi yang kuat.. Beberapa langkah yang ditempuh sebagai metode untuk melaksanakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi yayasan akan dilakukan dengan beberapa hal berikut ini: 1.Sosialisasi Program 2.Koordinasi 3.Pelaksanaan Program 4.Evaluasi Program.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah supaya para Santri dan Santriawan di Yayasan Alkamilah berubah pola pikirnya. Pelatihan dilakukan dengan game-game yang menarik untuk menguji kemampuan dan wawasan peserta.

Kata-kata Kunci :Potensi, Permasalahan Anak Remaja, Membangun Karakter Anak Hebat

ABSTRACT

Child is someone who is not yet 18 years old, including children who are still in the womb. So children are an inseparable part of the survival of human life and the sustainability of a nation and state

In order to be able to be responsible for the sustainability of the nation and state, every child needs to have the widest opportunity to grow and develop optimally, physically, mentally, and socially. For this reason, it is necessary to make efforts to protect children's welfare by providing guarantees for the fulfillment of their rights without discriminatory treatment.

The state upholds human rights, including children's rights which are marked by the guarantee of protection and fulfillment of children's rights in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and several provisions of laws and regulations both national and international. This guarantee is strengthened through the ratification of international conventions on the Rights of the Child, namely the ratification of the Convention on the Rights of the Child through Presidential Decree No. 36/1990 on Ratification of the Convention On The Rights Of The Child.

The State, Government, Regional Government, Community, Family and Parents are obliged to provide protection and ensure the fulfillment of children's human rights in accordance with their duties and responsibilities. The protection of children that has been carried out so far has not provided guarantees for children to get treatment and opportunities that are in accordance with their needs in various fields of life, so that in carrying out efforts to protect children's rights by the government, it must be based on the principles of human rights, namely respect, fulfillment, and protection. on the Rights of the Child.

In PKM activities, training on recognizing potential problems for young children in orphanages and building great children's character (Al-Kamilah Foundation Orphanage)

, where in this training provides insight and knowledge to the younger generation of problems at the age of teenagers there are many social and emotional changes. The transition between childhood and adulthood leads to rapidly changing behavior, identity disturbances and strong emotions. Some of the steps taken as a method to implement solutions to problems faced by the foundation will be carried out in the following ways: 1.Socialization;2.Program;Coordination;3.Program;Implementation;4.Program Evaluation.

The result of this community service is that the Santri and Santriawan at the Alkamilah Foundation change their mindset. The training is carried out with interesting games to test the abilities and insights of the participants.

Keywords : Prensia;, Problem Of Teenagers, Building Great Childrens Character

PENDAHULUAN

Masa anak-anak dan masa remaja adalah masa di mana seseorang sedang mencari jati diri. Pada periode ini, anak-anak dan remaja akan menunjukkan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Namun demikian, berbagai masalah anak-anak dan remaja juga bisa terjadi, mulai dari masalah sepele hingga masalah berat yang memberi dampak buruk bagi kesehatan mental. Masalah remaja bisa terjadi di mana saja, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Kendati demikian, sebagian orang tua kerap tidak mengetahui dan memahami permasalahan remaja saat ini. Padahal, orang tua menjadi sosok yang seharusnya bisa diandalkan untuk menangani masalah anak-anak dan remaja. Sebagai orang tua, sudah seharusnya memahami berbagai jenis masalah anak-anak dan remaja. Jika tidak, hal ini bisa menambah beban sang anak dan memberi dampak buruk bagi kesehatan mental.

Anak remaja merupakan masa peralihan dari anak ke dewasa. Tantangan masa anak remaja yang cukup berat. Anak remaja merupakan asset sebagai penerus generasi. Anak remaja merupakan masa produktif dan memiliki potensi diri yang besar. Anak remaja memerlukan pendampingan yang tepat.

Permasalahan anak-anak dan remaja yang umumnya timbul di masyarakat misalnya, masalah penampilan, tuntutan akademis atau

pendidikan, kecemasan dan depresi, masalah dengan orang terdekat, perundungan, percintaan dan aktivitas seksual atau ketertarikan dengan lawan jenis, kecanduan gawai, pornografi dan narkoba, tekanan dari pergaulan teman sebaya, hubungan dengan orang tua dan keluarga, hubungan sosial dengan masyarakat sekitar, rokok dan minuman keras, obesitas, tawuran, Identitas dan jati diri, dan lain sebagainya.

Hal ini harus menjadi perhatian khususnya orang tua, masyarakat dan pemerintah. Untuk menyikapi hal tersebut kita perlu melakukan pengawalan, pengawasan dan perlindungan kepada mereka. Dan tentu harus memberikan solusi dan perlindungan agar jangan sampai permasalahan tersebut berkembang lebih besar. Selain itu perlu ada pendidikan karakter kepada mereka. Pendidikan Karakter adalah Mengajar peserta didik tentang nilai-nilai dasar kemanusiaan termasuk kejujuran, kebaikan, kemurahan hati, keberanian, kebebasan, kesetaraan dan penghargaan kepada orang lain. Tujuannya adalah untuk mendidik anak-anak menjadi bertanggung jawab secara moral dan warga negara yang disiplin (*Association for Supervision and Curriculum Development*)

Dalam program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini sasaran kami adalah santriawan santriwati asuhan Yayasan Alkamilah Sawangan Depok Jawa Barat. Yayasan

Alkamilah adalah tempat untuk mendidik para santriwan santriwati, dimana saat ini menampung para santriwan santriwatinya berasal dari kaum dhuafa dan miskin untuk belajar di Yayasan ini, dimana memberikan tambahan ilmu pengetahuan melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM), dalam hal ini melalui pemberian materi pada Santriwan Santriwati untuk bekal dikehidupannya kelak., sebagai wujud Tri Darma Perguruan Tinggi, Fakultas Ekonomi S1 UNPAM, maka akan menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “:Mengenali Potensi Permasalahan Anak Remaja Panti Dan Membangun Karakter Anak Hebat” (Panti Asuhan Yayasan Al-Kamilah).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Potensi

Pengertian Potensi adalah serangkaian bentuk kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini perlu untuk dioptimalkan seagik mungkin. Pengertian ini tentunya juga merujuk pada klarifikasi dari potensi. Anak Remaja adalah seseorang yang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Menurut WHO, masa anak remaja terjadi dalam rentang usia 12 sampai 24 tahun. Peraturan Menteri Kesehatan RI no. 25 tahun 2014, arti anak remaja merupakan penduduk yang berusia 10 sampai dengan 19 tahun.

Usia akil baligh secara umum terjadi ketika anak memasuki usia 9 tahun sampai 15 tahun. Usia baligh adalah kematangan biologis. Usia akil adalah kematangan mental dan berpikir. Dalam konsep akil baligh tidak di kenal istilah

remaja tetapi hanya ada anak (belum akil baligh)

Sebagai wali asuh dalam panti asuhan, tentu diharapkan bisa memahami berbagai masalah anak remaja yang biasanya terjadi.

A. Beberapa permasalahan yang biasanya dialami anak remaja saat ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah penampilan

Remaja memerhatikan masalah penampilannya. Kebanyakan remaja mulai memperhatikan penampilannya. Pada periode ini mereka juga mulai tertarik dengan lawan jenis. Namun, perubahan hormon bisa membuat remaja menjadi berjerawat dan menjalani berbagai perubahan lainnya pada tubuhnya. Masalah berat badan juga dapat menyebabkan remaja merasa rendah diri. Ia mungkin menyadari jika tubuhnya terlalu gemuk sehingga berusaha untuk diet. Diet yang salah dapat memicu terjadinya gangguan makan, seperti bulimia atau anoreksia.

2. Masalah akademis atau pendidikan

Masalah akademis atau pendidikan termasuk salah satu masalah remaja klasik. Tidak sedikit anak remaja yang merasa kesulitan mengikuti pelajaran, sering mendapat nilai jelek, prestasi menurun, tidak betah di sekolah, hingga melakukan bolos sekolah. Belum lagi tekanan dari orangtua yang menuntut anak remajanya untuk berprestasi, seperti selalu mendapat ranking satu atau diterima di sekolah favorit. Tidak sedikit juga

anak-anak yang putus sekolah di usia remaja.

3. Depresi

Depresi merupakan salah satu masalah terbesar pada remaja. Depresi menjadi salah satu masalah terbesar yang dihadapi remaja. Analisis dari Pew Research Centre melaporkan bahwa tingkat depresi di kalangan remaja mengalami peningkatan dari dekade sebelumnya. Depresi pada remaja utamanya bersumber dari rasa tertekan yang menuntut mereka untuk mendapat nilai bagus, masalah dalam keluarga, atau ketidakbahagiaan dengan kehidupan yang dimiliki. Hal ini bisa berujung pada menyakitinya diri sendiri bahkan bunuh diri.

4. Masalah dengan orang terdekat

Karena perasaannya yang lebih sensitif dan labil, remaja juga bisa mengalami masalah dengan orang terdekat. Misalnya, ketika dinasehati orangtua, ia tidak terima dan malah melawan atau bahkan pergi dari rumah. Selain itu, ketika tersinggung dengan perkataan sahabatnya, ia mungkin jadi memusuhi sahabatnya. Sebaliknya, ia juga bisa dimusuhi sehingga membuatnya merasa sedih dan depresi.

5. *Bullying* atau perundungan

Bullying bisa menyebabkan remaja stres dan depresi. *Bullying* merupakan permasalahan remaja yang marak terjadi. Tidak sedikit anak remaja yang mendapat ejekan, intimidasi, ancaman, hingga kekerasan dari para pelaku *bullying*, terutama di sekolah. Masalah remaja ini bisa membuat mereka

merasa tertekan, stres, atau bahkan depresi. Di era digital ini, *cyberbullying* (perundungan di dunia maya) juga harus menjadi perhatian orangtua. Para pelaku *bullying* dapat mengolok-olok, menyebarkan kebohongan, mengucilkan anak Anda, atau menghasut orang lain untuk menjauhinya melalui berbagai platform media sosial.

6. Masalah percintaan dan aktivitas seksual

Masalah remaja lainnya yang umumnya terjadi adalah masalah percintaan. Memasuki masa remaja, anak-anak biasanya mulai suka terhadap lawan jenis dan mencoba menjalin hubungan romantis. Pertengkaran dengan kekasih atau mendapat larangan dari orangtua bisa membuat anak remaja merasa sedih dan galau. Karena rasa ingin tahunya yang besar, remaja juga mungkin mencoba melakukan aktivitas seksual. Sebagai orangtua, Anda perlu menjelaskan seputar pendidikan seks dan memberikan batasan-batasan dalam hal ini. Anda juga perlu memberikan pemahaman bahwa hubungan seks bebas di masa remaja bisa meningkatkan risiko penyakit menular seksual atau kehamilan usia dini yang menyebabkan putus sekolah.

7. Kecanduan gawai

Yang pasti anak-anak santri di panti di larang memiliki alat komunikasi atau HP. Kecanduan gawai membuat anak kurang aktif secara fisik. Kecanduan gawai membuat remaja menghabiskan lebih banyak waktunya untuk bermain gawai. Tak jarang, ia bermain game atau media sosial sambil makan. Selain mengurangi aktivitas fisiknya, kecanduan gawai bisa menyebabkan remaja lebih

senang menyendiri, memiliki lebih sedikit teman, dan berdampak buruk pada akademisnya.

8. Tekanan dari teman sebaya

Masalah remaja juga bisa ditimbulkan oleh tekanan dari teman sebaya. Anak remaja mungkin diharuskan berperilaku sesuai aturan yang telah disepakati dengan teman-temannya. Namun, tekanan ini dapat menyebabkan remaja melakukan hal yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Misalnya, bolos sekolah atau tawuran. Jika tidak mengikutinya, mereka bisa dikucilkan atau dijauhi teman-temannya.

9. Rokok dan minuman keras

Remaja merokok merupakan masalah yang umum terjadi Merokok dan minuman beralkohol merupakan salah satu masalah remaja yang cukup mengkhawatirkan. Orang tua mungkin pernah menjumpai remaja yang merokok, atau pernah membaca berita mengenai pesta miras yang dilakukan oleh remaja. Rokok dan alkohol bisa berdampak serius pada kesehatan anak remaja. Selain itu, penggunaan obat-obatan terlarang di kalangan remaja juga harus diwaspadai orangtua. Hal ini bisa dipicu oleh pergaulan anak yang salah atau lingkungan yang salah. Bahkan tidak tertutup kemungkinan bisa menyalahkan gunakan Narkoba. Ini harus menjadi perhatian serius bagi orang tua, apalagi di era digital. Orang tua harus selalu mengawal, mengawasi dan melindungi anak-anak, jangan sampai terjadi masalah yang menimpa anak-anak tersebut.

10. Obesitas

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat memperkirakan bahwa sekitar 20 persen remaja berusia 12-19 tahun mengalami obesitas. Selain lebih rentan terkena *bullying*, remaja obesitas memiliki risiko masalah kesehatan yang jauh lebih besar, seperti diabetes, radang sendi, penyakit jantung, dan kanker. Selain itu, mungkin juga mengalami gangguan makan untuk mengubah penampilannya tersebut.

Terkait hal tersebut di atas wali asuh panti asuhan harus memahami berbagai permasalahan remaja dan solusinya.

Peran Panti Asuhan:

1. Dalam mendukung pengasuhan anak oleh keluarga dan memberikan pelayanan bagi anak yang membutuhkan pengasuhan alternatif
2. Penempatan anak di panti asuhan atau LKSA merupakan pilihan terakhir dari pelayanan pengasuhan alternatif untuk anak-anak yang tidak bisa di asuh di dalam keluarga inti, keluarga besar, kerabat atau keluarga pengganti.

Tanggung jawab dan Peran orang tua dalam keluarga:

1. Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:
 - a. mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak
 - b. menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya
 - c. mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak-anak

2. dalam hal orang tua tidak ada atau tidak di ketahui keberadannya atau karena suatu sebab.

Bagaimana mendampingi Anak Remaja? Berikut yang harus kita lakukan:

1. Pendampingan Individu adalah tentang bagaimana memberikan support dan membantu remaja untuk menemukan solusi permasalahannya

2. Menjadi teman remaja yang asyik, yaitu: mau mendengar, mampu berempati, hangat, apam adanya, tidak sok tahu, tidak menyudutkan, mampu menjaga kepercayaan atau rahasia.

3. Komunikasi. Sebagian besar kasus perceraian terjadi karena masalah komunikasi, 97,5% anak remaja merasa orang tuanya mengganggu karena masalah komunikasi (jurnal By Zahro Mahlihah), fenomena banyak orang tua yang merasa kesulitan berbicara dengan anaknya.

4. Apa penyebabnya: 70% komunikasi sering tidak sampai dengan efektif karena komunikasi sering di salahpahami, ditolak, tidak di terima, tidak didengar. Selain itu merasa komunikasi bawaan lahir dan tidak perlu perbaikan, tidak memiliki skill komunikasi yang baik.

Yayasan Alkamilah yang berdiri sejak 30 Oktober 2012 sudah bisa menampung 30 anak asuh di asrama. Sedangkan untuk keseluruhan yang berada di luar mencapai 50 anak. Sehingga, total yang diasuh yayasannya mencapai 80 anak dari Jabodetabek, maupun diluar Jabotabek seperti Kebumen, Purwakarta, Banten dan lainnya. Mereka berasal dari kalangan tidak mampu, dapat masuk ke

Yayasan ini. Out put-nya mereka bisa mandiri, baik dirinya pribadi, keluarga dan masyarakat. Kami juga mengadakan kegiatan sosial dalam bentuk santunan ke jompo dan lansia di sekitar yayasan, berkunjung ke rumah-rumah warga tidak mampu. Tapi sifatnya *accidental*. Setahun kami bisa 4 (Empat) kali santunan. Juga ada pengobatan gratis dan sunatan massal,” papar bapak empat orang anak ini. Untuk aspek pengembangan dan inovasi program, Yayasan Alkamilah ingin maju tanpa ketergantungan dengan donatur. Sehingga, setiap ada bantuan dari para pendiri dan donatur, yayasan tersebut menyisihkan untuk membentuk usaha yang menghasilkan. Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dipaparkan diatas kami akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat tepatnya di lokasi Jl. Serua Raya No.3, Serua, Kec. Bojongsari, Depok, Jawa Barat.

METODE PELAKSANAAN

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada Santriwan dan Santriwati terkait yaitu Santriwan Santriwati di yayasan Alkamilah melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan Penyuluhan Tentang Mengenali Potesi Permasalahan Anak Remaja Panti Dan Membangun Karakter Anak Hebat di yayasan Alkamilah.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan Di Yayasan Alkamilah, Kecamatan Sawangan, Kab. Depok, Propinsi Jawa Barat pada bulan Juni 2021. Pembuatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari

Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi Yayasan terkait baik Ketua yayasan maupun Santriwan dan Santriwati di yayasan Alkamilah.

Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan Santriwan Santriwati di Yayasan Alkamilah sawangan Depiok. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Kecamatan Sawangan, Kab. Depok Propinsi Jawa Barat pada bulan Juni 2022, sebagai berikut :

Hari ke 1: Pengumpulan data-data, dengan memberikan pertanyaan dan wawancara kepada santriwan dan santriwati anak asuh mengenai keluhan dan permasalahan yang terjadi pada anak-anak asuh Panti asuhan al-kamilah.

ke 2: : Pelatihan tentang Mengenali Potensi Permasalahan anak remaja di panti dan membangun karakter anak remaja hebat di panti asuhan al-kamilah.

Hari ke 3: Memberikan pendampingan pelatihan tentang Mengenali Potensi Permasalahan anak remaja di panti dan Membangun karakter anak remaja hebat di panti asuhan al-kamilah.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini adalah:

1. Tahap persiapan. Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang di butuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan lembaga yayasan al kamilah serta Ketua Yayasan khususnya dan pada santriwan dan santriwati pada umumnya untuk

melakukan kegiatan pelatihan tentang Mengenali Potensi permasalahan-permasalahan anak remaja panti dan membangun karakter anak remaja hebat di panti asuhan Yayasan Al-Kamilah.

(dengan memberikan pelatihan kepada santriwan dan santriwati di panti asuhan yayasan al-kamilah)

1. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan. Pelatihan tentang Mengenali potensi permasalahan anak remaja Panti dan membangun karakter anak remaja hebat di panti asuhan Yayasan al-kamilah Depok.

(dengan memberikan pelatihan kepada santriwan dan santriwati di panti asuhan Yayasan Al-kamilah)

2. Perancangan implementasi dan pengawasan dalam pelatihan tentang Mengenali potensi permasalahan anak remaja di panti dan membangun karakter anak remaja hebat di panti asuhan Yayasan Al-Kamilah Depok

(dengan memberikan pelatihan kepada santriwan dan santriwati di panti asuhan Yaysan Al-Kamilah)

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus khususnya pada pemuda pemudi generasi

bangsa. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian Masyarakat Khususnya pada santriwan santriwati binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan penyuluhan atau pendampingan nantinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian Pada Masyarakat Kepada Santriwan Santriwati disebut yayasan sangat dibutuhkan, dengan memberikan Pelatihan Mengenali Potensi Permasalahan Anak Remaja Panti Dan Membangun Karakter Anak Hebat.

Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan diberikan materi-materi pelatihan yang dibutuhkan pada santriwan santriwati.

Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan kepada santriwan santriwati dalam rangka mewujudkan santri yang cerdas dan mengikuti perkembangan teknologi terutama dalam bidang perbankan. Selain itu juga para dosen Unpam memberikan materi-materi pelatihan lainnya yang dibutuhkan.

Saran

Agar kedepannya nanti kami para dosen Unpam dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat bekerjasama dengan yayasan pesantren bisa mewujudkan materi tentang pemberdayaan sumber daya manusia yang

berhubungan dengan pembinaan para santri didalam pesantren. Selanjutnya untuk lebih mencerdaskan para santri, perlu juga dibuat perpustakaan dengan mengumpulkan buku-buku bekas yang kami peroleh dari para dosen unpam.

DAFTAR PUSTAKA

Dinda Maulida. *Peran Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Aceh dalam Membina Anak yang berhadapan dengan Hukum*, 2017

Dinas Sosial Depok, *Sosialisasi LK3 ke Panti Asuhan* tentang Mengenali Potensi Permasalahan Remaja Panti, 2021

Handoko, Hani. *Manajemes Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, Edisi 2*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2003

Kementerian Sosial RI. *Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*. Jakarta: Kementerian Sosial, 2009

Taman Daun Kelapa. *Pendidikan Karakter untuk anak sejak dini*, 2020

Merdeka.com tentang masalah remaja dan cara mengatasinya, orang tua wajib tahu, Juni 2021

Merdeka.com tentang ciri-ciri remaja dan karakter khasnya yang perlu di pahami orang tua, Juli 2021

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 Bab XIV Tentang Perekonomian

Nasional dan Kesejahteraan Sosial Pasal 34

Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

Undang-Undang No.11/2012 tentang Sistem Peradilan Anak

Undang-Undang No.35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak

Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

Peraturan Menteri Sosial RI No. 30 Tahun 2011 Tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Peraturan Menteri Sosial RI No.16 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Sumber Daya Manusia penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

Jurnal PKM:

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah

Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.

Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.

Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID

19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyantri, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pelatihan Bisnis Syariah Untuk Santriwan Santriwati Di Yayasan Al Kamilah Bojongsari, Sawangan, Depok.*
- Pelatihan Bahaya Narkoba Dan Kenakalan Remaja Terhadap Manajemen Keuangan.*
- <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/10310>
- Pengenalan Uang Elektronik Untuk Mobilitas Dan Keamanan Transaksi;*
- <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/1553>

Dokumentasi Kegiatan PKM :

